

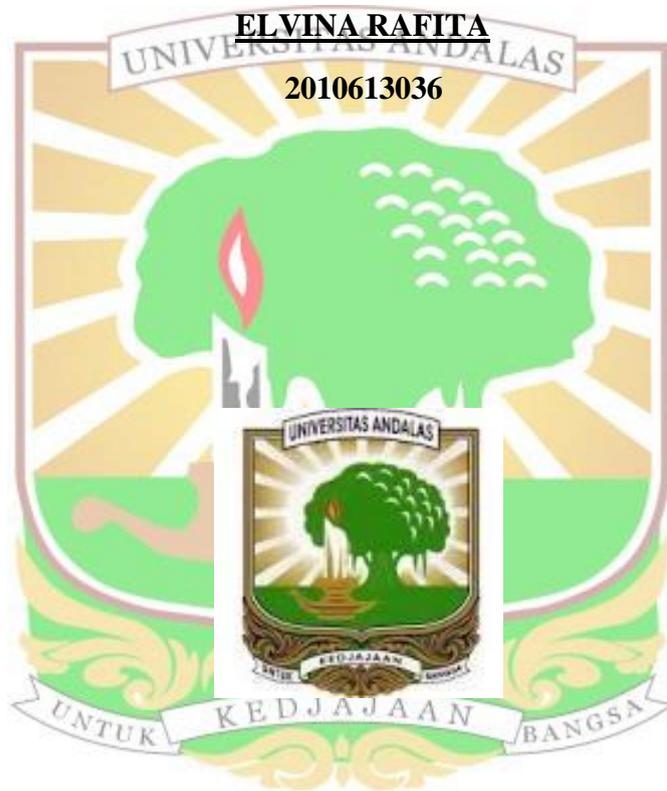
**PENGARUH PENGGUNAAN RAGI (*Pichia kudriavzevii*) DALAM
RANSUM MENGANDUNG JAGUNG BERAFLATOKSIN
TERHADAP BOBOT HIDUP DAN KARAKTERISTIK KARKAS
BROILER**

SKRIPSI

Oleh :

ELVINA RAFITA

2010613036



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN RAGI (*Pichia kudriavzevii*)
DALAM RANSUM MENGANDUNG JAGUNG
BERAFLATOKSIN TERHADAP BOBOT HIDUP DAN
KARAKTERISTIK KARKAS BROILER**

Elvina Rafita¹, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS² dan **Dr. Ir. Arfa`i,**
MS² Departemen Nutrisi Dan Teknologi Pakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang,
2025

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan konsentrasi ragi (*Pichia kudriavzevii*) yang tepat sebagai bahan pakan tambahan baru dalam memperbaiki efek aflatoksin terhadap bobot hidup, karakteristik karkas dan lemak abdomen broiler. Penelitian ini menggunakan 100 ekor DOC *strain Lohman* yang dipelihara selama 6 minggu. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan yaitu R0 (Ransum kontrol); R1 (Ransum dengan jagung beraflatoksin + 0,1% *Pichia Kudriavzevii*); R2 (Ransum dengan jagung beraflatoksin +0,2% *Pichia Kudriavzevii*); R3 (Ransum dengan jagung beraflatoksin + 0,3% *Pichia Kudriavzevii*). Aflatoksin yang terdapat dalam ransum R1, R2, dan R3 sebanyak 192 ppb. Parameter yang diamati adalah bobot hidup (g/ekor), karakteristik karkas (%) dan persentase lemak abdomen (%). Hasil penelitian dan analisis ragam menunjukkan berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap bobot hidup, persentase karkas dan persentase lemak abdomen broiler. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penambahan konsentrasi ragi (*Pichia Kudriavevii*) sebanyak 0,1% dapat mempertahankan bobot hidup dan karakteristik karkas broiler.

Kata Kunci : Ayam broiler, Bobot hidup, Jagung beraflatoksin, Karakteristik karkas, Lemak abdomen, *Pichia kudriavzevii*